

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell, J.W. penelitian kualitatif merupakan proses dari penelitian yang dengan memahami masalah-masalah yang ada atau sosial yang menghasilkan seluruh objek secara merata dan dideskripsikan dengan kalimat.<sup>1</sup> Jadi dapat di simpulkan bahwa Penelitian kualitatif merupakan jenis dari penelitian yang mendefinisikan atau menjelaskan suatu objek, peristiwa atau keadaan dimana penelitian ditujukan untuk membuat kesimpulan mengenai objek untuk mencapai ketetapan yang berlaku pada umumnya. Lexy J, Meloeng mencirikan penelitian kualitatif sebagai sesuatu yang digunakan untuk mencari dan memanfaatkan informasi-informasi sebagai artikulasi atau kata-kata dan kesimpulan dari saksi penelitian baik lisan maupun tulisan.

Sedangkan pengertian dari pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2008: 53) adalah suatu rencana dalam perumusan masalah yang memiliki keterkaitan dengan pertanyaan terhadap adanya variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri di artikan sebagai variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena jika variabel independen pasti akan selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Selanjutnya tujuan dari pendekatan deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis dan akurat yang berhubungan dengan fakta-fakta lapangan, sifat-sifat serta objek fenomena yang diteliti. (Nazir, 1999: 63).<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sadar yang dilaksanakan di UMKM Rumah Kalkun yang bertempat pada Desa Sambongrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Alasan dalam memilih penelitian pada Rumah kalkun karena Rumah Kalkun menjadi satu-satunya usaha ternak ayam kalkun yang terdapat pada daerah

---

<sup>1</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Arfiani, and KH. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yayasan pondok pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 27.

<sup>2</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statiska* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 215.

Tunjangan Blora, dan jenis usaha yang masih jarang ditemui pada daerah manapun. Penelitian dilakukan pada tahun 2021.

### C. Subjek Penelitian

Tatang M. Amirin memberikan pernyataan mengenai subjek penelitian merupakan sumber tempat penelitian yang memiliki keterangan penelitian atau lebih tepatnya bisa dikatakan sebagai seseorang yang ingin dimintai keterangan mengenai penelitian yang akan diteliti.<sup>3</sup> Selanjutnya Muhammad Idrus memaknai subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang ditekankan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data sebagai hasil dari penelitian.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki keterikatan dengan sumber data yang diperoleh. Subjek penelitian apabila berbentuk orang maka dikatakan sebagai responden atau informan, tapi pada hakikatnya keduanya merupakan subjek dalam penelitian. Hanya saja terkadang responden digunakan dalam penelitian kuantitatif dan informan secara khusus digunakan dalam penelitian kualitatif.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu yang utama Bapak Keluk Peristiwahana selaku pendiri usaha Rumah Kalkun, Ibu Umi Basyaroh selaku istri dari pemilik usaha Rumah Kalkun dan pegawai pada Rumah Kalkun.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut di peroleh atau dihasilkan.<sup>5</sup> Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu merupakan data primer hasil dari wawancara dan observasi dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan di olah sendiri oleh suatu perusahaan atau organisasi, individu atau perorangan dan langsung dari objeknya.<sup>6</sup> Data primer pada penelitian ini bersumber dari penelitian awal berupa wawancara

---

<sup>3</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92.

<sup>4</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

<sup>5</sup> Prof. Dr. Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>6</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 102.

yang dilakukan di Rumah Kalkun Blora bersama pemilik usaha serta pegawai pada Rumah Kalkun.

2. Data sekunder

Merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pengumpul data atau dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari literatur yang bersangkutan dengan pengembangan usaha Rumah Kalkun Blora, melalui referensi terkait buku, jurnal ilmiah serta artikel-artikel yang terkait. Pada data sekunder di gunakan guna untuk mendukung atau memperlancar informasi dari data primer yang di dapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun observasi langsung ke lapangan. Tujuan dari data sekunder yaitu untuk mendukung data primer dalam menganalisis strategi pengembangan usaha pada Rumah Kalkun Blora.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pengumpulan data dengan cara survei yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Cara survei

Cara survei merupakan cara untuk mengumpulkan data dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Adapun cara survei terbagi menjadi 2 bagian yaitu wawancara atau *interview* dan kuesioner. Jika secara lisan disebut dengan wawancara dan jika secara tulisan yaitu dengan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti.<sup>7</sup> Pada saat mengajukan pertanyaan peneliti dapat berhadapan langsung dengan pemilik usaha yang diteliti tersebut. Adapun jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpilih. Pihak narasumber dalam penelitian ini meliputi pemilik usaha, pegawai, dan

---

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 105.

pelanggan pada Rumah Kalkun. Sistematis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa tanya jawab mengenai analisis usaha dan strategi pengembangan melalui *e-commerce* pada Rumah Kalkun.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data langsung dari tempat yang akan diteliti, meliputi seperti buku-buku, yang relevan dan laporan kegiatan.<sup>8</sup> Contoh dari pengumpulan data dengan dokumentasi adalah foto. Foto merupakan salah satu hal yang memiliki manfaat bagi peneliti dalam menggambarkan keadaan yang telah terjadi. Selain dengan foto peneliti juga bisa dengan menggunakan alternatif lain seperti video, atau berupa audio rekaman. Hasil dari penelitian observasi dan wawancara akan semakin kuat apabila terdapat adanya dokumentasi yang diperoleh. Dokumentasi yang di ambil pada penelitian ini yaitu dari data struktur organisasi, visi-misi, data saran dan prasarana usaha, dan lain-lain. Data sekunder yang diperoleh juga berupa dokumentasi foto yang meliputi proses penjualan produk Rumah Kalkun.

## 3. Observasi

Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data melalui proses pencatatan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan. Observasi meliputi segala hal pencatatan seperti kondisi fisik usaha, proses fisik, catatan, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini terkait pengumpulan data, disini peneliti menggunakan teknik partisipasi yaitu peneliti ikut terlibat dalam keseharian responden untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan pengamatan pada saat proses penjualan berlangsung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas menurut Sugiono (2012), yang mendefinisikan uji kredibilitas merupakan data yang telah dipercaya terhadap hasil penelitian kualitatif yang salah satunya dilakukan dengan

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian* (Bandung: Alabeta, 2015), 31.

memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.<sup>9</sup>

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas dari data penelitian yang memfokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah didapatkan, atau dengan mengecek kembali kelengkapan benar atau tidaknya data yang sudah di dapatkan. Jika data yang di dapatkan selama ini sudah dicek kembali oleh sumber data asli atau oleh sumber lain dan ternyata tidak benar maka peneliti harus mengulang kembali pengamatan yang lebih luas dan mendalam. Menurut Sugiyono (2012), “dalam kegiatan memperpanjang pengamatan pada masa observasi maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin memiliki keterikatan *rapport*. Semakin akrab dan tidak ada jarak serta semakin terbuka dan saling mempercayai maka tidak akan ada informasi yang di tutupi. Apabila sudah membentuk *rapport* berarti sudah terjadi kewajaran di penelitian dalam kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari”.

Perpanjangan waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dengan pengamatan sebelum dan saat pelaksanaan penelitian serta setelah dilakukannya penelitian. Peneliti juga melakukan perjanjian dengan pihak terkait, jika membutuhkan perpanjangan waktu pada masa pengamatan maka pihak Rumah Kalkun memberikan izin.

#### 2. Peningkatan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan berarti bisa diartikan dapat melakukan pengamatan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif karena dengan cara peningkatan ketekunanlah peneliti bisa mengecek kembali hasil dari penelitiannya tersebut apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan. Untuk memperoleh kepastian data pada hasil penelitian maka peneliti harus melakukan adanya pengamatan secara cermat dan teliti. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti agar membaca berbagai macam referensi dari berbagai sumber yang sudah diperoleh dan berkaitan dengan tema yang telah diteliti.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 463.

Selanjutnya dengan demikian maka pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dapat menghasilkan data yang lebih pasti dan secara sistematis tentang data yang telah diteliti. Pada proses pengamatan tentunya perlu adanya sumber yang dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian, misalnya seperti membaca referensi yang ada yang ada kaitannya dengan tema dalam penelitian. Agar dapat meningkatkan ketekunan maka peneliti diharapkan untuk membaca referensi, buku, hasil penelitian atau data-data yang ada yang berhubungan dengan tema yang diteliti, karena dengan membaca pengetahuan penelitian akan lebih luas dan tajam sehingga mampu digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh itu benar atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan tujuan untuk memperdalam dan memperinci hasil data yang sudah diteliti, dengan cara peneliti harus melakukan pengecekan kembali apakah spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya tentang strategi pengembangan yang terdapat di Rumah Kalkun.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai cara dan waktu, untuk memperoleh triangulasi dari sumber, triangulasi teknik dalam mengumpulkan data, dan waktu. (William Wiersma dalam Sugiyono, 2012). Dalam triangulasi peneliti harus melakukan pengecekan data dengan memanfaatkan berbagai macam sumber dan pengecekan pada observasi lapangan, catatan lapangan, serta berdiskusi dengan narasumber mengenai data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut.<sup>10</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2012), bahwa untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang berbeda dengan cara meneliti kembali data yang sudah diperoleh dari berbagai macam sumber. Oleh sebab itu peneliti bisa memberikan kesimpulan mengenai triangulasi sumber bahwa mampu dilaksanakan dengan cara meneliti kembali data yang sudah didapatkan dari responden yang sudah diteliti.

Pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mencari atau memperbanyak informasi lain dengan cara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012)

meneliti kembali data yang diperoleh dari usaha Rumah Kalkun.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2012), menjelaskan bahwa untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan hasil dari wawancara, maka selanjutnya data diteliti kembali dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik menguji keabsahan data bisa memberikan hasil yang berbeda-beda dan peneliti bisa menghasilkan kesimpulan. Namun jika data yang di dapatkan berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi tindak lanjut dengan sumber data yang bersangkutan guna mencari kepastian atas data yang di dapatkan benar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tujuan dari triangulasi data yaitu untuk meneliti kembali data yang diperoleh benar atau tidak dan dibandingkan dengan data yang sudah diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dalam penelitian ini dikerjakan dengan melakukan perbandingan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan sumber data yang tidak sama.

Pada penelitian ini triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengecek dengan menggunakan lebih banyak metode dengan sumber yang sama misalnya dengan mengamati proses transaksi yang dilakukan di Rumah Kalkun.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti memilih waktu yang sangat tepat untuk melakukan wawancara. data yang telah di peroleh dan dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari mungkin akan lebih memberikan data yang valid. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan data pada siang hari pada saat terjadinya proses transaksi dan setelah dilakukannya proses transaksi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bisa diartikan sebagai proses dalam pengecekan data dan pelacakan data secara sistematis dalam wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data meliputi data yang dikerjakan, organisasi data, data yang dipilih dan dibagi menjadi satuan-satuan tertentu, sistesis data, serta menentukan apa yang akan di jabarkan kepada orang lain. Untuk memperoleh penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian, dalam pengerjaan data penelitian kualitatif harus digerakkan. Dengan kata lain berdasarkan kurun waktunya, penelitian kualitatif datanya harus di analisis pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data telah selesai.<sup>11</sup>

Data-data yang telah didapatkan oleh peneliti akan di analisis dengan menggunakan analisis secara interaktif, adapun macam dari analisis interaktif yaitu :

1. Data *reduction* atau reduksi data  
 Reduksi data merupakan teknik analisis data yang fokus pada penggolongan, pengarahan, menyingkirkan data yang tidak dibutuhkan serta mengaplikasikan data menjadi suatu kesimpulan yang dapat diambil. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan fokus pada data-data penelitian yang berkaitan dengan bagaimana strategi pengembangan usaha pada Rumah Kalkun, serta mengarahkan hasil penelitian dan membuang data yang tidak dibutuhkan.
2. Data *display* atau penyajian data  
 Penyajian data merupakan aktivitas dalam mengumpulkan informasi yang tersusun sehingga dapat menghasilkan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini mengenai penyajian data, data yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha pada Rumah Kalkun di olah terlebih dahulu sehingga menjadi suatu informasi yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah.
3. Data *veryvication* atau penarikan kesimpulan  
 Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis data yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan tindakan. Dalam menganalisis data peneliti memanfaatkan metode *Domain Analysis* yaitu teknik analisis yang memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai data dalam menjawab

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012), 194.

fokus penelitian secara lebih luas atau menyuluruh dari sumber subjek yang lebih mendalam sehingga mampu memudahkan peneliti dan orang lain dalam memahaminya.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 284.